

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Kedu
Media Online

Wilayah: Kabupaten Kebumen

Halaman 15

Anggaran Rp 1 Miliar untuk Budi Daya

KEBUMEN - Dinas Kelautan dan Perikanan (Dislutkan) Kabupaten Kebumen pada 2020 ini mengalokasikan anggaran Rp 1.010.727.000 untuk program pengembangan budi daya perikanan di delapan kecamatan dengan target produksi perikanan mencapai 20 ton pertahun.

Hal ini dikemukakan Kepala Bidang Budi Daya Perikanan, Budiono mewakili Kepala Dislutkan Kebumen La Ode Haslan, di sela-sela sosialisasi "Penerima Hibah Sarana dan Prasarana Bagi Pokdakan", di Hotel Mexolie Kebumen, Selasa (4/2). Budiono menjelaskan, delapan kecamatan penerima program pengembangan budidaya perikanan adalah Kecamatan Kutowinangun, Karanggayam, Gombang, Pejagoan, Adimulyo, Poncowarno, Alian dan Kecamatan Rowokele. "Besaran pagu anggaran untuk masing-masing kelompok budi daya ikan (Pokdakan-Red) disetiap kecamatan berbeda-beda," ujar Budiono.

Tepat Sasaran

Ia memaparkan, di Kecamatan Kutowinangun ada enam pokdakan penerima bantuan anggaran senilai Rp 193.106.000. Di Kecamatan Karanggayam empat pokdakan senilai Rp 156.822.000, Kecamatan Gombang satu pokdakan senilai Rp 49.390.000, Kecamatan Pejagoan satu pokdakan senilai Rp 48.265.000. Di Kecamatan Adimulyo satu pokdakan senilai Rp 58.327.000, Kecamatan Poncowarno empat pokdakan senilai Rp 197.043.000, Kecamatan Alian tiga pokdakan senilai Rp 108.981.000, dan Kecamatan Rowokele dua pokdakan penerima bantuan senilai Rp. 198.793.000. "Besaran dana bantuan tersebut untuk pengadaan sarana prasarana seperti benih, pakan, kolam, dan kelengkapan peralatan budi daya," ungkap Budiono.

Karena itu, kata Budiono, agar sokongan dana bantuan tersebut tepat sasaran dan berdampak pada peningkatan produksi ikan di Pokdakan, Dislutkan memberikan sosialisasi, diklat teknis dan pendampingan. "Kami punya 21 penyuluh perikanan yang selalu siap memberikan pendampingan agar target produksi tahun ini di delapan kecamatan tersebut mencapai 20 ton dapat terlampaui. Hal ini juga untuk meningkatkan kesejahteraan mereka," jelas Budiono.

Dalam sosialisasi disampaikan sejumlah materi terkait berbagai program dan kegiatan bidang perikanan budidaya, pemanfaatan anggaran sesuai peruntukan, dan menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat untuk melakukan budi daya ikan. Sosialisasi diikuti 50 peserta calon penerima bantuan dana pengembangan budidaya ikan dari delapan kecamatan dengan narasumber Kepala Dislutkan Kebumen, La Ode Haslan serta praktisi budi daya perikanan Wahidin dan Wibisono Susanto. (K5-33)